

**PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA
KARANGBENDO PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
JEMAAT DAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar S. Ag

Disusun Oleh :

KARTOSUWIRYO IBNU MUJAHID

NIM : 17105020054

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN NOTA DINAS

Dosen : Khairullah Zikri Mast.Rel
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr, wb.

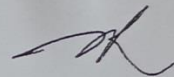
Disampaikan dengan segala hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Kartosuwiryo Ibnu Mujahid
NIM	: 17105020054
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul Skripsi	: PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA KARANGBENDO PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP JEMAAT DAN MASYARAKAT

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk bisa segera diujikan dalam rangka
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Wassalamu 'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024
Pembimbing



Khairullah Zikri, S.Ag., Mast.Rel.
NIP. 19740525 199803 1 005

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartosuwiryo Ibnu Mujahid

Nim : 17105020054

Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman Rt 05 Rw 02 bukit Indah
Muara Papalik Tanjung Jabung Barat Jambi

Judul Skripsi : Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Karangbendo
Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Jemaat dan
Masyarakat

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi yang diajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan wajib direvisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia untuk munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari diketahui ternyata karya ini bukan karya ilmiah dari saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk membatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024



Kartosuwiryo Ibnu Mujahid
17105020054



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1453/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA KARANGBENDO PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP JEMAAT DAN MASYARAKAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARTOSUWIRYO IBNU MUJAHID
Nomor Induk Mahasiswa : 17105020054
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel
SIGNED

Valid ID: 66c7fe4268184



Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c7fe5b9e128



Penguji III

Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c83d9e49b46



Yogyakarta, 21 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cbf7ff277ca

MOTTO

Ingatlah bahwa kita hanya bisa hidup saat ini, dalam waktu yang sekarang

(Jean Paul Sartre)

Satu-satunya kebijaksanaan sejati adalah mengetahui bahwa anda tidak
mengetahui apa-apa.

(Socrates)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Segenap Hati Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:

Orang Tua Tercinta:

Ayah dan Ibu

Saudari/a Terkasih:

Kakak dan Adik

Teman dan Sahabat



KATA PENGANTAR

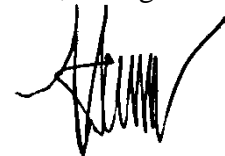
Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, anugerah-Nya, dan segala limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Karangbendo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Terhadap Jemaat dan Masyarakat Sekitar di Masa Pandemi Covid-19,” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada program Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tak luput pula shalawat serta salam kita senantiasa turunkan kepada junjungan kita semua, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan kebenaran.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya banyak sekali pihak yang terlibat di dalamnya dan juga turut serta dalam membantu, membimbing, dan mendoakan. Oleh sebab itu maka izinkan penulis untuk mengucapkan ucapan terimakasih untuk:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S. Ag., M.A. selaku ketua prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Aida Hidayah S.Th.I., selaku sekretaris prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ahmad Salehudin, S.Th. I., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Bapak Khairullah Zikri MastRel., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan nasehat dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya prodi Studi Agama-Agama.

8. Ibu Andamari Rahmawati, Ibu Vika Munandar dan seluruh staf bagian Tata Usaha (TU) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu serta kakak dan adik penulis yang senantiasa selalu memberikan semangat, dorongan, do'a, dan dukungannya dalam setiap pembuatan tugas akhir ini.
10. Keluarga besar Gereja Kristen Jawa Karangbendo, khususnya pak Pendeta Imanuel Geovasky, Penatua Widiyanto Matheus, Mas Ipang, Mas Tatag, Pak Agus, Pak Gito, Ibu Herning, Mas Heri, Pak Jati, Mas Dinar. Terimakasih atas penyambutannya dan juga informasinya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga hubungan baik yang telah dibangun dan terjalin selama ini senantiasa bertahan untuk selamanya.
11. Kelurga besar Pondok Pesantren Almunawir Krapyak, khususnya kompleks Al-Kandiyas.
12. Keluarga besar mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2017-2024 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada kalian semua.
14. Kepada Bapak H. Abdu Naim, Pak Djumadi, dan Pak Setiawan Dwijayanto yang telah bersedia menjadi narasumber dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan dalam Keluarga Mahasiswa Nahdatul Ulama (KMNU).

Yogyakarta, 16 Agustus 2024



Kartosuwiryo Ibnu Mujahid

17105020054

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan sebuah fenomena adanya pandemi virus covid-19 yang telah terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. pada Awalnya terjadi kebingungan dari komunitas umat beragama tentang bagaimana tata cara dalam melakukan ibadah, pelayanan sosial, dan juga berbagai macam kegiatan yang akan dilaksanakan ketika terjadi pandemi covid-19. Dengan mengambil studi terkait dengan Peran sosial Gereja Kristen Jawa Karangbendo Terhadap Jemaat dan Masyarakat selama masa pandemi covid-19 sedang berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah, pertama tentang bagaimana bentuk peran sosial yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo terhadap jemaat dan masyarakat pada masa pandemi covid-19. Kedua adalah bagaimana tanggapan dan respon dari jemaat dan masyarakat sekitar tentang bentuk pelayanan yang telah dilaksanakan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19. Teknik pengumpulan datanya sendiri adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu menganalisis menggunakan teori Sidney Tarrow tentang gerakan keagamaan dan gerakan sosial, *pertama* tantangan kolektif bersama yang dirasakan ketika terjadi pandemi covid-19, *kedua* ialah adanya tujuan bersama antara Gereja Kristen Jawa Karangbendo, Jemaat, dan Masyarakat dalam menanggulangi pandemi covid-19, *ketiga* solidaritas sosial dengan cara Gereja Kristen Jawa Karangbendo memberikan bantuan kepada Jemaat dan Masyarakat yang terdampak ketika pandemi covid-19 terjadi, dan *keempat* adalah memelihara interaksi, upaya untuk senantiasa memelihara interaksi yang selama ini sudah terjalin dengan baik antara Gereja Kristen Jawa Karangbendo, Jemaat, dan Masyarakat.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa, pertama selama masa pandemi covid-19 Gereja Kristen Jawa Karangbendo telah berperan aktif dalam melakukan pelayanan sosial baik kepada jemaat dan juga masyarakat. Terdapat dua peran dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19, untuk internal gereja sendiri terdapat dua komisi penting, yaitu komisi ibadah dan multimedia, ibadah dilakukan secara online dengan bekerja sama dengan tim multimedia. Sedangkan untuk eksternal dengan cara membentuk satgas covid-19 dan pelayanan kesehatan seperti, memberikan bantuan berupa, paket sembako, vitamin, obat-obatan, masker, tabung oksigen serta memberikan pelayanan kesehatan secara konsisten bagi mereka yang terdampak covid-19. Kedua respon dan tanggapan dari jemaat dan masyarakat sangat positif dan menerima dengan baik bentuk pelayanan yang telah dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama covid-19 berlangsung, dengan adanya peran sosial tersebut mereka sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pada waktu itu.

Kata Kunci ; Peran Sosial, Gereja, Jemaat dan Masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
D. Tinjauan Pustaka	17
E. Kerangka Teori.....	21
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB V PENUTUP.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam tradisi agama-agama kerap kali ditemukan sebuah istilah yang merujuk pada kegiatan kesosialan. Selain itu dalam memaknai sebuah tradisi kedermawanan (filantropi). Istilah filantropi (*philanthropy*) sendiri memiliki akar serta rujukan dalam tradisi Yunani, yang memiliki arti "mencintai manusia". Sementara itu dalam agama Kristen, terdapat hal yang disepadankan dengan kegiatan filantropi tersebut, yakni karitas (Latin: *caritas*, Inggris: *charity*) yang dalam pengertian bahasa Indonesianya sering diartikan sebagai tradisi 'beramal'. Dalam perkembangannya karitas menjadi sebuah etika atau norma untuk saling tolong-menolong. Konsep karitas kemudian diterjemahkan dalam aksi-aksi sosial berbasis keagamaan dengan sebuah tujuan memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang memerlukan atau sedang berada dalam kondisi kesulitan.¹

Saat ini dunia global tengah menghadapi sebuah pandemi, tak terkecuali dengan Indonesia sendiri. Dalam rentetan sejarah pandemi merupakan suatu penyebaran suatu penyakit atau wabah yang bergerak dengan melintasi batas-batas teritorial sebuah Negara-negara dan merupakan

¹ Hilman Latief. "Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia", *Religi*, Vol. IX, No. 2, Juli 2013, hlm. 177.

skala besar dalam epidemi. *Black Death*, Flu Spanyol, Flu Asia, Flu Hongkong, HIV/AIDS, Cacar, kolera, demam berdarah, *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), *Middle Est Respiratory Syndrome* (MERS), Avian Influenza (H7N9), Flu Babi (H1N1), Ebola, Zika, merupakan sederetan kasus virus atau wabah yang pernah menyerang dunia sepanjang sejarah kasus epidemi dan pandemi. Di tahun 2020, lebih dari 160 negara mengalami kasus pandemi Covid 19, yang tentunya sangat berpengaruh signifikan terhadap aktivitas perekonomian, pendidikan, bahkan dalam sosial kemasyarakatan.²

Bentuk umum dari sosial adalah adanya interaksi sosial, sedangkan khususnya ialah berupa aktifitas-aktifitas yang berlangsung dalam sebuah masyarakat. Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis dengan menyangkut hubungan perorangan, antar kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia. Dewasa ini kehidupan sosial kita dihadapkan pada sebuah problem cukup menyorot perhatian seluruh dunia termasuk Indonesia sendiri, yakni covid 19 yang mana terjadi sebuah pergeseran dalam kehidupan sosial.³

Dalam konteks keagamaan sendiri pandemi covid-19 juga telah mempengaruhi cara/praktik keagamaan dengan berbagai batasan yang telah

² Afni Regita Cahyani Muis."Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19", *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I*, Vol. VII, No. 5, Mei 2020, hlm. 440.

³ Siti Rahma Harahap."Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pnademi Virus Covid-19", *Al-Hikmah*, Vol. XI, No. 1, Juni 2020, hlm. 46-47.

diterapkan di seluruh dunia dimana intensitas pertemuan keagamaan harus dibatasi untuk mengurangi penyebaran virus. Dengan melihat kondisi saat ini peran agama yang selalu memberikan solusi atau pilihan terhadap para penganutnya semakin tampak sehingga apapun perintah agama senantiasa dilakukan meskipun dalam kondisi yang kurang menguntungkan.⁴

Pada masa pandemi covid-19, idealitas beribadah yang dilakukan secara berjamaah dalam satu ruangan berubah dengan drastis. Pelaksanaan ibadah yang sebelumnya rutin dilakukan dengan cara hadir langsung di masjid atau gereja, tetapi ketika pandemi covid-19 terjadi maka ibadah dilaksanakan sendiri di setiap rumah-rumah. Bagi mereka ibadah merupakan sebuah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Dalam Islam ada keringanan tersendiri dalam ibadah ketika terjadi suatu kondisi yang tidak memungkinkan, seperti shalat jumat, ketika awal terjadi pandemi covid-19 maka ibadah tersebut tidak dilaksanakan tetapi shalatnya tetap dilakukan di rumah dan diganti dengan shalat dzuhur empat rakaat.

Dalam tradisi agama Kristen ketika terjadi pandemi covid-19 maka ibadah yang sebelumnya dilakukan secara komunal dengan datang ke gereja-gereja juga mulai mengalami perubahan dari aspek pelaksanaannya namun secara substansi tidak merubah apapun. Seperti Ibadah hari Minggu yang

⁴ Hasse Jubba."Beradaptasi Dengan Bencana: Strategi Beribadah Umat Islam dan Kristen di Tengah Pandemi Covid-19", *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, Vol. V, No. 1, April 2021, hlm. 3-4.

biasanya dilakukan bersama-sama di gereja namun ketika pandemi covid-19 terjadi maka pelaksanaannya dilakukan dirumah masing-masing. Umat Kristiani selama masa pandemi covid-19 lebih banyak melakukan ibadahnya di rumah. Dengan begitu maka ibadah rutin yang dilaksanakan oleh dua kelompok agama tersebut mengalami perubahan mendasar dari tata cara pelaksanaannya, akan tetapi substansi dari ibadah tersebut tetap sesuai dengan ajaran agama.⁵

Kehadiran covid-19 ini juga membawa serta perubahan dalam peribadatan dalam agama Kristen. Misalnya saja tata/cara beribadah yang biasanya dilakukan secara tatap muka di gereja, lalu beralih dengan cara virtual di rumah masing-masing. Pada dasarnya ibadah merupakan suatu pertemuan manusia dengan Allah dan persekutuan melalui umatNya dimana Yesus Kristus sangat mengetarkan hati dan mampu mengubah orang yang percaya kepada Tuhan serta menyelamatkan dari maut yang akan membinasakan kehidupan orang percaya covid-19. Selain itu ibadah juga diharapkan dapat melahirkan kedisiplinan dalam kehidupan orang yang percaya kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.⁶

⁵ Hasse Jubba."Beradaptasi Dengan Bencana: Strategi Beribadah Umat Islam dan Kristen di Tengah Pandemi Covid-19", *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, Vol. V, No. 1, April 2021, hlm. 5-6.

⁶ Fransiskus Irwan Widjaja, dkk."Menuju Evolusi Ibadah Kristen di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teologi Bertahan Hidup*, Vol. III, No. 2, Maret 2021, hlm. 154-155.

Gereja sendiri merupakan suatu lembaga yang konkret dan kelihatan, namun tidak sama dengan lembaga lainnya karena merupakan suatu persekutuan orang yang percaya. Dengan begitu maka dalam melihat gereja tidak hanya berfokus pada gedungnya saja, melainkan juga kepada orang Kristen secara individu maupun persekutuan orang-orang yang percaya sebagai suatu persekutuan di tengah-tengah masyarakat dan dunia. Sebagai lembaga ilahi yang berada dalam kemajemukan memiliki tugas penting mencakup tiga aspek, yakni, *marturia* atau bersaksi, *koinonia* atau persekutuan antara jemaat dan Kristus serta jemaat terhadap jemaat, *diakonia* atau melakukan pelayanan kasih bagi kesejahteraan umat manusia. Sebagai wujud dari persekutuan orang beriman dengan Yesus, gereja memiliki dua fungsi yang tidak dapat dipisahkan yaitu, dimensi spiritual dan dimensi sosial kemasyarakatan.⁷

Keadaan yang telah di jelaskan di atas tentu membawa kita pada sebuah usaha bersama dalam menghadapi gejala covid-19 ini, di samping itu tentu di uji pula rasa humanisme kita sebagai bagian dari realitas tak terpisahkan dalam sebuah masyarakat. Berbagai peran tentu saat ini sedang di upayakan entah itu lewat individu, ormas, agama maupun lainnya. Dalam hal ini Gereja Kristen Jawa Karangbendo sendiri mengambil bagian peran, sebagai contoh ketika tempat peribadatan di tempat lain tutup akibat pandemi, justru ia tetap memberikan pelayanan tentu dalam jumlah terbatas, lalu jemaat

⁷ Evans Dusep Dongoran. "Mengimplementasikan Tugas Sosial Gereja dalam Kemajemukan pada Masa Pandemi Covid-19", *Diegesis*, Vol. IV, No. 1, Juni 2021, hlm. 23-24.

yang tidak bisa mengikuti ibadah di Gereja tetap dilayani di rumah dengan menggunakan media zoom meeting. Selain itu memberikan pelayanan terhadap yang terdampak covid-19 tidak hanya kepada jemaat semata melainkan kepada seluruh masyarakat yang sedang membutuhkan.

Sejak awal adanya pandemi covid 19 ini dan juga adanya bentuk peraturan dari pemerintah yang menginstruksikan agar segala aktifitas sosial keagamaan dilaksanakan di rumah masing-masing agar menghindari kerumunan. Hal tersebut berlaku pada semua tempat peribadatan agama, tak terkecuali gereja. Dengan begitu gereja Kristen Jawa Karangbendo mengambil sebuah langkah inisiatif bagaimana dengan adanya pandemi bentuk pelayanan yang diberikan dapat berjalan. Maka setelah dua minggu pandemi berlangsung gereja mentransformasikan bentuk pelayanannya melalui media online, mulai dari ibadah, sakramen, pernikahan dan lainya.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai apa saja hal yang mencakup fokus dalam melakukan penelitian ini. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

⁸ Wawancara dengan Bapak Widiyanto Matheus, Majelis GKJ Karangbendo, di Rumahnya Ngentak Caturtunggal, pada hari Jumat, 04 Februari 2022, Pukul 19.00-20.00 WIB.

1. Apa bentuk peran sosial yang diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo Terhadap Jemaat dan Masyarakat selama masa pandemi covid-19 berlangsung?
2. Bagaimana respon jemaat dan masyarakat terhadap peran sosial yang telah diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19 berlangsung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sosial yang telah diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19 terhadap jemaat dan masyarakat.
- b. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami peran sosial dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo pada masa pandemi covid-19 terhadap jemaat dan masyarakat.
- c. Mengetahui tanggapan dari jemaat dan juga masyarakat tentang peran sosial dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi orang lain khususnya untuk memperkaya kajian keilmuan dalam bidang agama Kristen dan juga sosiologi terutama terhadap jurusan

Studi Agama-Agama. Selain itu di harapkan juga penelitian ini menjadi salah satu rujukan jika di kemudian hari melakukan penelitian yang sama atau mendekati objek yang sama dengan penelitian ini.

- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu sumbangsih dalam dunia akademik serta kajian literatur bagi agama Kristen dan juga sosiologi. Selain itu dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan juga yang ingin mendalami kajian terkait dengan agama Kristen dan sosiologi.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan meneliti, membaca, serta mengamati beberapa literature yang sudah ada. Peneliti mendapatkan beberapa judul yang memiliki kesamaan serta perbedaan dengan apa yang ingin diteliti selanjutnya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Abdul Aziz dengan judul “Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan”.⁹ Persamaan anatar skripsi ini dengan penulis ialah sama-sama mengkaji tentang suatu peran gereja terhadap jemaat dan masyarakat. Namun yang menjadi pembeda ialah skripsi ini membahas suatu peran gereja di masyarakat papringan, sedangkan penulis membahas di wilayah karangbendo.

⁹ Abdul Aziz, *Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Hal lainnya ialah penelitian sebelumnya dengan kondisi normal, sedangkan yang dilakukan penulis saat ini ialah dengan kondisi pandemi covid-19.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yuliyanti Nur Hasanah dengan judul “Perilaku Sosial Keagamaan dalam Perayaan Paskah (Studi Makna dan Perilaku Sosial Keagamaan dalam Perayaan Paskah di Gereja Kristen Jawa Karanganyar, Kebumen)”.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang perilaku sosial dan makna yang mengacu pada sebuah perayaan paskah. Persamaan antara skripsi ini dengan penulis ialah sama-sama objeknya di Gereja Kristen Jawa, perbedaannya terletak pada lokasi Gereja yang diteliti penulis Gereja Kristen Jawa Karangbendo yang terletak di Yogyakarta, sedangkan skripsi ini Gereja Kristen Jawa di Kebumen. Hal lainnya ialah penulis berfokus pada peran dari pada Gereja terhadap jemaat dan masyarakat, sedangkan skripsi ini berfokus pada perilaku sosial dari para penganutnya serta makna paskah dalam Gereja Kristen Jawa Karanganyar.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Hoirullah dengan judul “Peran Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta (FPUB) dalam Menyikapi Masalah Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta”.¹¹ Skripsi ini membahas

¹⁰ Yuliyanti Nur Hasanah, *Perilaku Sosial Keagamaan dalam Perayaan Paskah (Studi Makna dan Perilaku Sosial Keagamaan dalam Perayaan Paskah di Gereja Kristen Jawa Karanganyar, Kebumen)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

¹¹ Hoirullah, *Peran Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta (FPUB) dalam Menyikapi Masalah Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

terkait dengan sebuah peran dalam suatu komunitas dalam menyelesaikan sebuah masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dengan harapan adanya forum ini dapat ikut serta dalam menyelesaikan sebuah problem yang ada di masyarakat. Persamaan penulis dengan skripsi ini ialah terletak pada sebuah kajian mengenai suatu peran di masyarakat. Letak perbedaannya ialah skripsi ini dalam melakukan peranannya ialah dengan komunitas forum persaudaraan umat beriman (FPUB), sedangkan penulis peranannya dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo.

Empat, skripsi yang ditulis oleh Fina Syafiqotul Umami dengan judul “Peran Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Intensitas Ibadah Masyarakat di Era New Normal di Dusun Ngadiluwih Desa Gemarang Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi”.¹² Skripsi ini membahas tentang peranan tokoh masyarakat dalam suatu komunitas muslim di Ngawi dalam menghadapi kondisi new normal. Persamaan skripsi ini dengan penulis ialah sama-sama menggunakan sebuah peranan dalam sebuah masyarakat. Tetapi letak perbedaannya ialah skripsi ini peran yang diajukan dalam masalah sosial kemasyarakatan ialah dengan tokoh Islam, sedangkan penulis dalam peranannya di masyarakat dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo.

¹² Fina Syafiqotul Umami, *Peran Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Intensitas Ibadah Masyarakat di Era New Normal di Dusun Ngadiluwih Desa Gemarang Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Lima, skripsi yang ditulis oleh Purnowo dengan judul “Pelayanan Sosial Gereja Bala Keselamatan (Studi Peran Gereja Bala Keselamatan dalam Pengelolaan Panti Asuhan Putra Tunas Harapan)”.¹³ Skripsi ini membahas terkait dengan peranan Gereja terhadap sebuah panti asuhan. Persamaan antara penulis dengan skripsi ini ialah pada peranannya terhadap masyarakat. Perbedaannya ialah jika skripsi ini bentuk perannya diwujudkan dalam sebuah pengelolaan panti asuhan, sedangkan penulis peran Gereja untuk jemaat dan masyarakat di kala pandemi covid-19.

Enam, jurnal yang ditulis oleh Eva Inriani dengan judul “Strategi Gereja Memaksimalkan Tri Panggilan Gereja Pada Masa Pandemi Covid-19”.¹⁴ Jurnal ini berisi tentang bagaimana cara atau upaya yang tengah dilakukan dari Gereja dalam menghadapi covid-19 terutama dalam memenuhi tri panggilan Gereja yang tentunya berbeda situasi dan kondisi sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan ialah memaksimalkan pelayanan melalui model digital gereja dengan memanfaatkan platform media sosial yang ada saat ini. Persamaan antara jurnal dan penulis ialah pada upaya dan peran yang dilakukan oleh Gereja. Selain itu letak perbedaannya ialah jika dalam jurnal ini bentuk pelayanannya

¹³ Purnowo, *Pelayanan Sosial Gereja Bala Keselamatan dalam Masyarakat (Studi Peran Gereja Bala Keselamatan dalam Pengelolaan Panti Asuhan Tunas Harapan)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹⁴ Eva Inriani. “Strategi Gereja Memaksimalkan Tri Panggilan Gereja Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Teologi Pabelum (JTP)*, Vol. I, No. I, Agustus 2021.

hanya berfokus pada internal dari jemaat gereja sendiri, sedangkan penulis selain jemaat terdapat pula masyarakat.

Dari tinjauan pustaka yang telah dikemukakan di atas, telah didapatkan sebuah penelitian yang mengacu pada sebuah peran, baik itu yang dilakukan seorang tokoh, gereja Kristen Jawa, ada pula yang mendekati namun berbeda lokasi dalam melakukan perannya. Namun tidak ada yang spesifik membahas terkait peran di masa pandemi covid-19, Maka disini penulis berfokus pada penelitian peranan dari gereja Kristen Jawa Karangbendo di masa pandemi covid-19.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ialah sebuah acuan utama yang akan di gunakan oleh para penulis dalam menjawab sebuah masalah-masalah dari penelitian ini, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Koenjaraningrat¹⁵, bahwa pengetahuan diperoleh dari buku, jurnal, surat kabar, dan pengalaman dari penulis sendiri terkait dengan sebuah teori yang berkaitan.

Teori sendiri merupakan landasan berfikir dalam menjelaskan sebuah masalah yang terjadi dilapangan lalu menganalisis hasil dari temuannya tersebut. Maka dari itu penulis menggunakan beberapa teori sebagai acuan atau sumber referensi dalam melakukan penelitian ini. Dalam beberapa kasus,

¹⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1977), hlm. 68.

lembaga keagamaan kerap kali hanya di asumsikan sebagai sesuatu hal yang hanya mengurus bagian dari spiritual atau dogmatik saja, padahal lembaga tersebut mencakup hal lainnya, salah satu contohnya yang paling mendasar ialah sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu penulis di sini ingin menjelaskan sebuah peranan sosial dari Gereja Kristen Jawa Krangbendo terhadap jemaat terlebih kepada masyarakat.

Dalam melakukan pendekatan ini, penulis menggunakan teori dari Sidney Tarrow, dengan gerakan sosial dan gerakan keagamaan. Menurut Sidney sendiri terdapat empat ciri dari gerakan sosial. Pertama, tantangan kolektif (*collective challenge*), yakni adanya tantangan yang mengharuskan dipilihnya perlawanan melalui aksi langsung pemegang otoritas kelompok atau aturan kultural lainnya. Kedua, adanya tujuan bersama (*common purpose*), yakni adanya sebuah klaim bersama untuk menentang pihak lawan, pemegang otoritas dengan tujuan berpartisipasi masyarakat dalam gerakan sosial tersebut. Ketiga, solidaritas sosial (*social solidarity*), yakni gerakan sosial akan terjadi jika pemimpin atau aktor menggali lebih dalam tentang solidaritas, solidaritas yang dimiliki oleh suatu kelompok dapat membentuk identitas yang biasanya bersumber dari nasionalisme, etnisitas, keyakinan agama. Keempat, memelihara interaksi (*sustained interaction*), hal ini menunjukkan pemeliharaan aksi kolektif dalam interaksi dengan pihak lawan.

Pemeliharaan interaksi ini merupakan faktor penting yang menandai penentangan dan berubah menjadi gerakan sosial.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sendiri merupakan suatu hal atau cara guna untuk menjelaskan seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam sebuah metode mempunyai peranan yang sangat penting ketika melakukan penelitian, agar nantinya mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kajian objek tanpa melebarkannya. Untuk penelitian ini di gunakan sebuah jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau biasa disebut sebagai penelitian lapangan. Karena kualitatif maka data yang didapatkan bukan berupa angka melainkan hasil temuan yang terjadi dilapangan atau objek seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan mengambil objek Gereja Kristen Jawa Karangbendo, maka kiranya dengan menggunakan jenis penelitian ini bisa mendapatkan data sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan tersebut.

2. Sumber Data

a. Data Primer

¹⁶ Sidney G. Tarrow, *Power in Movement : Social Movement and Contentious Politics* (New York: Cambridge University Press, 2011), hlm. 9.

Data primer ialah sebuah data yang di ambil langsung dari sumber aslinya atau pertama di lapangan,¹⁷ maka data yang di ambil ialah wawancara langsung dengan Pendeta, Pengurus Gereja, Jemaat, dan Masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang dapat di peroleh dari sumber kedua.¹⁸ Data ini pula bisa di dapatkan melalui buku, jurnal, majalah, Koran, arsip tentang sosial kemasyarakatan yang berkaitan dengan Gereja Kristen Jawa Karangbendo.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu wujud dari proses komunikasi yang dilakukan secara langsung antara individu atau antara si penanya dan penjawab. Dalam prosesnya terkadang dilakukan secara bergantian antara peneliti sebagai pendengar dan orang yang diajak wawancara sebagai pembicara. Dalam hal ini posisi peneliti dalam melakukan wawancara ialah sebagai outsider yang mana artinya penulis statusnya orang luar bukan termasuk bagian dari dari jemaat Gereja

¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 128.

Kristen Jawa Karangbendo. Maka dari itu untuk mendapatkan sebuah data yang objektif maka peneliti mewawancarai mulai dari pendeta, para pengurus harian Gereja, jemaat, serta masyarakat sekitar Gereja Kristen Jawa Karangbendo. Selain outsider posisi peneliti juga sebagai insider yang mana antara lokasi Gereja dan tempat tinggal penulis sangat dekat, selain itu mempunyai kedekatan baik kepada pendeta, pengurus gereja, dan tokoh masyarakat sekitar.

b. Observasi

Metode observasi sendiri ialah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti secara langsung terjun ke objek penelitiannya untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, benda-benda, kegiatan, tujuan, peristiwa.¹⁹ Observasi partisipan ialah pengumpulan data dengan melalui observasi terhadap objek pengamatan secara langsung hidup dengan mereka, merasakan sirkulasi kehidupannya, bahkan tak jarang peneliti juga mengambil bagian dari kehidupan sosial budaya mereka.²⁰

¹⁹ M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 146.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data peninggalan tertulis berupa, buku, arsip, dalil, hukum yang berada di Gereja Kristen Jawa Karangbendo. Metode dokumenter juga sebuah metode untuk menelusuri data historis dan sosial.²¹ Maka teknik ini sangat memegang peranan penting guna untuk menelusuri data-data terkait dengan historis maupun sosial dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo.

d. Teknik Analisis Data

Setelah semua data berhasil di kumpulkan dengan hasil dari lapangan maka selanjutnya ialah menganalisis data. Pada tahap ini sangatlah penting guna untuk menindaklanjuti atas apa yang akan di kerjakan selanjutnya oleh peneliti setelah mendapatkan semua data yang di himpun. Proses menganalisis data di mulai dengan menelaah semua data yang sudah ada melalui berbagai sumber dari data, wawancara, observasi, dan dokumenter.²²

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti akan mengungkapkan apa saja yang akan di uraikan dalam setiap bab pembahasannya agar mencapai

²¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 152.

²² M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 245.

suatu pembahasan yang jelas dan utuh. Untuk lebih jelasnya maka akan di paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu secara khusus membahas tentang, latar belakang yang akan di teliti, lalu merumuskan sebuah masalah, kemudian tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, selanjutnya mengenai kerangka sebuah teori, metode yang di gunakan dalam penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang sejarah Gereja Kristen Protestan, sejarah Gereja Kristen Jawa, sejarah Gereja Kristen Jawa di Yogyakarta, letak geografis Gereja Kristen Jawa Karangbendo, kapan berdirinya, struktur kepengurusannya, siapa pendetanya.

Bab ketiga, membahas tentang Bentuk-bentuk peran sosial dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19 terhadap jemaat maupun masyarakat, bentuk pelayanannya, program selama pandemi covid-19, kegiatan yang berlangsung selama pandemi covid-19.

Bab keempat, Bagaimana tanggapan dan respon dari jemaat dan masyarakat terkait dengan peran sosial yang telah diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19.

Bab kelima, menjelaskan tentang hasil penelitian, penulis lalu menyimpulkan mengenai Peran sosial Gereja Kristen Jawa Karangbendo selama pandemi covid-19 berlangsung dan memberikan saran selama melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam melakukan sebuah bentuk peran sosial dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo terhadap jemaat dan juga masyarakat selama masa pandemi covid-19 terdapat dua pembagian, *pertama* untuk internal GKJ Karangbendo sendiri yang menjadi fokus selama pandemi ialah mengupayakan dan memaksimalkan dari media online yang di fasilitasi oleh tim media, seperti live streaming youtube, berlangganan zoom berbayar dengan harapan bahwa jemaat tetap dilayani meskipun sedang dalam masa pandemi covid-19. Kedua ialah terkait dengan ibadah, dalam hal ini GKJ Karangbendo berkolaborasi dengan tim media dalam melakukan peribadatan selama masa pandemi covid, seperti ibadah minggu, pemakaman, pernikahan, sakramen, perjamuan, semuanya dilakukan secara online dengan mengikuti live streaming dari youtube maupun zoom.

Kedua ialah bentuk pelayanan langsung terhadap jemaat dan juga masyarakat dengan cara membentuk satgas khusus covid-19 dan juga melakukan pelayanan kesehatan dengan bentuk, memberikan paket sembako, vitamin, masker, obat-obatan, mencari tempat isolasi, menyediakan tabung oksigen, dan juga memfasilitasi jemaat dan masyarakat yang sedang

terdampak untuk melakukan konsultasi dengan dokter dan perawat.

Dengan begitu maka bentuk pekayanan sosial yang dilakukan GKJ Karangbendo selama masa pandemi covid-19 berlangsung baik kepada jemaat dan masyarakat direspon dengan sangat baik dan positif. Karena mereka sangat terbantu dengan adanya pelayanan seperti itu terlebih saat itu sedang dalam kondisi yang tidak menentu. Semua itu dilakukan atas dasar kemanusiaan dalam konsep kasih bahwa harus saling mengasihi terhadap sesama tanpa membedakan golongan, agama, ras, dan juga latar belakang sosial individu yang dibantu tersebut.

B. Saran

Dalam proses melakukan penyusunan penelitian ini penulis sangat menyadari betul bahwa masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat menerima bentuk kritik dan saran.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan upaya yang lebih mendalam lagi dalam melakukan observasi, pengambilan data, pencarian data lebih banyak lagi guna untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah ada terkait dengan bentuk pelayanan sosial dari Gereja Kristen Jawa Karangbendo khususnya selama masa pandemi covid-19.

Untuk Gereja Kristen Jawa Karangbendo teruslah senantiasa menumbuhkan dan menebarkan kebaikan terhadap sesama baik kepada jemaat dan masyarakat utamanya umat manusia. Saling tolong menolong dalam kebaikan dan juga membantu mereka yang sangat membutuhkan, dengan

begitu maka dalam kehidupan sosial akan terjalin keharmonisan dan pola komunikasi yang baik agar tercipta suatu kondisi di kehidupan dengan perasaan aman, damai, dan tentram.



DAFTAR PUSTAKA

- Bolo, Tena Adi (dkk.). "Kajian Teologis Model Penginjilan Rasul Paulus dalam Kitab Kisah Para Rasul Pasal 8-28 dan Implementasinya bagi Penginjilan Gereja", *Miktab*, Vol 1, No 2, Desember 2021.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001.
- Djam'annuri (dkk.). *Antologi Studi Agama*. Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Dongoran, Evans Dusep. "Mengimplementasikan Tugas Sosial Gereja dalam Kemajemukan pada Masa Pandemi Covid-19", *Diegesis*, Vol. IV, No. 1, Juni 2021.
- End, Th. Van den. *Harta dalam Bejana : Sejarah Gereja Ringkas*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Fauzan Almanshur, M. Djunaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Harahap, Siti Rahma. "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pnademi Virus Covid-19", *Al-Hikmah*, Vol. XI, No. 1, Juni 2020.

Hartono. *Gereja dan Pelayanan Kasih*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Inriani, Eva. "Strategi Gereja Memaksimalkan Tri Panggilan Gereja Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teologi Pabelum (JTP)*, Vol. I, No. I, Agustus 2021.

Ismail. *Sejarah Agama-Agama: Pengantar Studi Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017.

Jirhanuddin. *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama-Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Jubba, Hasse. "Beradaptasi Dengan Bencana: Strategi Beribadah Umat Islam dan Kristen di Tengah Pandemi Covid-19", *Religious*, Vol. V, No. 1, April 2021.

Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1977.

Labeti, Uri Chiristian Sakti. "Pandangan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Terhadap Budaya Dalam Konteks Masyarakat Jawa". *Jurnal Teologi Berita Hidup*, Vol 4, No 1, September 2021.

Latif, Hilman. "Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia", *Religi*, Vol. IX, No. 2, Juli 2013.

- M. Supriyadi Sastrosupono, Purnomo Hadi. *Gereja-gereja Kristen Jawa GKJ Benih yang Tumbuh dan Berkembang di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 1988.
- Martin Harun, Maran Rafael. *Keadilan Sosial dalam Kitab Suci* terj. Herman Hendriks, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Muis, Cahyani Regita Afni. "Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19", *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I*, Vol. VII, No. 5, Mei 2020.
- Putra, Davit Hardiansyah. "Peran Agama dalam Negara Menurut Ibnu Khaldun", *Jurnal Manthiq*, Vol III, No 2, 2018.
- Rinto Hasiholan Hutapea, Sidabutar Hasudungan. "Teologi Keselamatan Injil Lukas 19:1-10 dan Implikasinya bagi Pendidikan Agama Kristen", *Sanctum Domine*, Vol. 10, No. 1 2020.
- Soekotjo, S. H. *Sejarah Gereja-Gereja Kristen Jawa (GKJ) Jilid 1: Di Bawah Bayang-Bayang Zending (1868-1948)*, Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 2009.
- Supater, Sularso (Penyunting). *Gereja dalam Kontekstualisasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Tarrow G. Sidney. *Power in Movement : Social Movement and Contentious Politics*.

New York: Cambridge University Press, 2011.

Weya, Elly (dkk.). “*Pentingnya Kasih dalam Melayani: Menyelami Nilai-nilai*

Kristiani dalam Pelayanan Gereja”, *Pediaqu*, Vol. 2, No. 4 2023.

Widjaja, Fransiskus Irwan, dkk. ”Menuju Evolusi Ibadah Kristen di Masa Pandemi

Covid-19”, *Jurnal Teologi Bertahan Hidup*, Vol. III, No. 2, Maret 2021.

